

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini terletak di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dengan letak astronomis berada pada $6^{\circ}56'20''$ - $7^{\circ}00'45''$ LS dan $107^{\circ}45'19''$ - $107^{\circ}49'34''$ BT. Peta lokasi penelitian disajikan pada lampiran 3.1.

Kecamatan Rancaekek sendiri memiliki batas-batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan : Kecamatan Cileunyi dan Bojongsoang
- Sebelah selatan berbatasan dengan : Kecamatan Cikancung, dan Cicalengka
- Sebelah timur berbatasan dengan : Kabupaten Sumendang
- Sebelah barat berbatasan dengan : Kecamatan Majalaya dan Bojongsoang

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif termasuk didalamnya adalah penelitian deskriptif dan penelitian korelasi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberi uraian tentang fenomena atau gejala sosial dengan deskripsi tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti. Selain itu juga, dilakukan penelitian asosiatif atau korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas (Iskandar, 2010: 61).

Metode ini dipilih karena masalah yang menjadi titik tolak dari penelitian sudah jelas dan masalah itu sendiri adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi. antara aturan dengan pelaksanaan, dan antara teori dengan

praktek. Selain itu peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi dengan cara mengambil sampel dari populasi tersebut.

Secara umum tahap-tahap dengan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

Merumuskan latar belakang masalah yang berisikan dengan kondisi yang ada di daerah penelitian, kondisi yang seharusnya, masalah, pentingnya masalah dan perlunya dilakukan penelitian. Selain itu juga dituliskan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan masalah kesehatan akibat limbah B3.

Memberikan rumusan masalah agar masalah yang dibahas lebih terfokus dan tidak terlalu luas. Kemudian dari rumusan masalah tersebut dituliskan juga tujuan dari penelitian serta manfaat yang akan didapat dari penelitian tersebut.

Melakukan dan menuliskan kajian teoritis. Kajian teoritis dapat berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel atau karya ilmiah lain yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Merumuskan metode penelitian yang akan dilakukan di lapangan secara rinci dan sistematis. Kemudian melakukan penelitian dan pengumpulan data serta menganalisis dengan teknik analisis yang sesuai dengan kebutuhan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006).

Sedangkan dalam pengertian lain, populasi diartikan sebagai jumlah

keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga (Singarimbun dalam Iskandar, 2009: 68).

2. Populasi dari penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Populasi wilayah

Populasi wilayah dari penelitian ini adalah seluruh wilayah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dengan luas 4329,50 hektar. Rancaekek sendiri merupakan salah satu kawasan industri dimana terdapat 18 perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan tersebar ditiga desa yaitu Sukamanah, Rancaekek Wetan, dan Sangiang. Rancaekek sendiri merupakan salah satu kecamatan yang sering terendam banjir karena memang termasuk dataran yang rendah dengan lereng yang datar. Sementara itu, kondisi 1.000 Ha lahan pertanian dari 3138,4 hektar atau sekitar 31,8% dari luas lahan pertanian di Rancaekek sudah tercemar dan 400 Ha sawah atau sekitar 12,74% dari luas lahan pertanian tidak dapat ditanami lagi. (www.bni.co.id dan Kabupaten Bandung Dalam Angka (KBDA), 2008).

b. Populasi Penduduk

Populasi penduduk dari penelitian ini adalah seluruh warga masyarakat Kecamatan Rancaekek yang berjumlah 146.909 jiwa atau 47.433 kepala keluarga (KBDA 2008). Masyarakat Rancaekek sendiri memiliki beberapa mata pencaharian seperti bidang industri, pertanian, dan jasa yang tersebar di 13 desa di Kecamatan Rancaekek .

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Sampel dari penelitian ini juga terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Sampel fisik

Sampel wilayah dari penelitian ini ditentukan berada di desa : Sukamanah, Rancaekek Wetan, dan Sangiang yang merupakan lokasi dari berdirinya industri tekstil di Kecamatan Rancaekek. Selain itu untuk membandingkan ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kesehatan dengan industri tekstil, peneliti mengambil pula desa Haurpugur dan Nanjungmekar di mana pada dua desa tersebut tidak terdapat industri tekstil. Peta sampel fisik ditunjukkan pada lampiran 3.2.

b. Sampel penduduk

Sampel penduduk dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah penduduk di desa yang menjadi lokasi industri tekstil yaitu desa Sukamanah, Rancaekek Wetan, dan Sangiang. Selain itu sampel juga diambil berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang difokuskan bekerja dibidang industri dan diambil di desa : Rancaekek Kulon, Jelanggor, dan Najungmekar. Jumlah sampel penduduk diambil berdasarkan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \text{ dimana :}$$

n = ukuran sampel

N=ukuran populasi

e= persen kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditoleransi.

1= konstanta

Berdasarkan rumus di atas, dimana N=146.909 dan e=10% maka hasil yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{146.909}{1 + 146909 \times 0,01} = 99,9 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Selanjutnya sampel berdasarkan jumlah penduduk di desa yang menjadi lokasi industri dan desa yang sebgaiian besar penduduknya bekerja dibidang industri yang sistematikanya pembagiannya disajikan dalam tabel 3,1 di bawah ini dan peta sampel penduduk dapat dilihat pada lampiran

3.3.

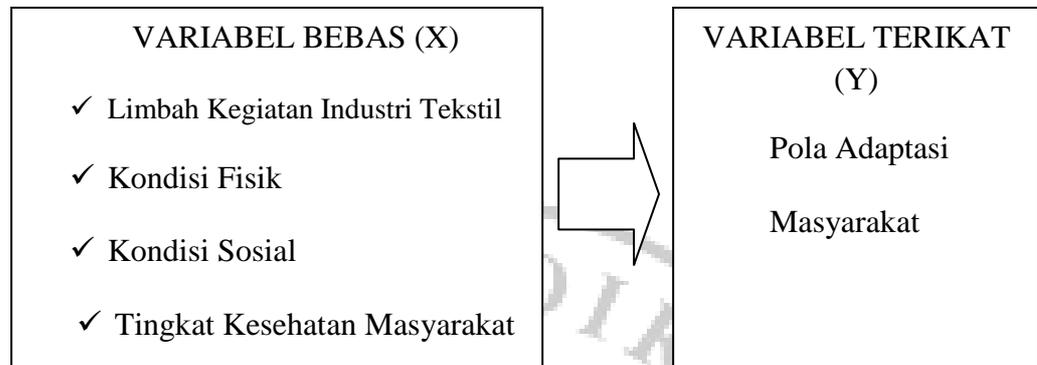
Tabel 3.1
Pembagian Sampel Penduduk Berdasarkan Lokasi Industri
Dan Pekerjaan Penduduk

Desa	Jumlah penduduk	Formula	Jumlah sampel
Sukamanah	6.471	$\frac{6.471}{73.957} \times 100$	8,47 dibulatkan menjadi 8
Rancaekek wetan	36.713	$\frac{36.713}{73.957} \times 100$	49,6 dibulatkan menjadi 50
Sangiang	6.102	$\frac{6.102}{73.957} \times 100$	8,25 dibulatkan menjadi 8
Jelangor	15.216	$\frac{15.216}{73.957} \times 100$	20,57 dibulatkan menjadi 21
Nanjungmekar	9.455	$\frac{9.455}{73.957} \times 100$	12,78 dibulatkan menjadi 13
Total	73.957		100

Sumber: Perhitungan data sekunder

D. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dari penelitian ini adalah:



E. Alat Pengambilan Data

Alat-alat yang dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah :

1. Peta Rupa Bumi

Peta rupa bumi yang digunakan yaitu :

- a. Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar 1209-312 Ujung Berung edisi 2001.
- b. Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar 1209-321 Cicalengka edisi 2001.
- c. Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar 1208-643 Majalaya edisi 2001.

Peta ini dideliniasi dengan program Map Info sehingga yang digambarkan dengan jelas hanya peta Kecamatan Rancaekek dimana kecamatan tersebut merupakan lokasi penelitian. Peta tersebut juga digunakan untuk menunjukkan lokasi industri tekstil, dan menentukan sampel wilayah maupun sosial.

2. Bor Tanah

Bor tanah ini digunakan untuk mengambil sampel tanah di daerah penelitian.

3. GPS

Digunakan untuk menunjukkan titik kordinat pengambilan sampel.

4. Angket

Angket yang digunakan berupa pilihan *multiple choice* (tertutup).

Angket ini digunakan untuk mengetahui pola hidup masyarakat melalui sampel yang diambil dan pandangan masyarakat yang dijadikan sampel tersebut tentang adanya kegiatan industri tekstil di Rancaekek. Penyebaran angket dilakukan oleh peneliti atau dapat pula dibantu oleh orang yang dipercaya sehingga peneliti tidak harus menyebarkan angket sendiri. Angket penelitian disajikan pada lampiran 3.4.

5. Kamera digital merek Kodak tipe *EasyShare* C913 dan Samsung S750.

Kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

6. Kertas lakmus atau Soil pH Tester

Digunakan untuk mengukur keasaman air atau tanah di daerah sampel penelitian.

7. Ceklist

Ceklist merupakan daftar pernyataan yang memiliki pilihan-pilihan dan akan dipilih sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau

objek yang akan diamati. Pada penelitian ini, Ceklist akan digunakan untuk pengambilan data fisik. Ceklist disajikan pada lampiran 3.5

F. Cara Pengambilan Data

1. Menentukan sampel wilayah dan sosial dibantu dengan peta Rupa Bumi Indonesia
2. Mengetahui pola hidup masyarakat dengan menyebarkan angket.
3. Survey ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data primer baik berupa data fisik yang sebelumnya sudah dirinci dalam pedoman yang berbentuk ceklist dan melakukan pemotretan fenomena-fenomena di lapangan dengan kamera digital.
4. Berkunjung ke dinas atau instansi terkait seperti BPLHD Kab Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, dan kantor kecamatan Rancaekek.
5. Mengambil sampel air sungai dan air sumur.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan sortir data atau verifikasi untuk mengetahui ada atau tidaknya data yang invalid.
2. Setelah data diverifikasi kemudian dilakukan *coding* data atau pemberian simbol/kode kepada data yang telah terkumpul. *Coding* data disajikan pada lampiran 3.6.

Contoh: Jenis kelamin di beri kode 1

Umur diberi kode 2 dan seterusnya.

3. Setelah data diberi kode, kemudian dilakukan *entry* data, yaitu memasukkan data ke dalam kolom-kolom yang terdapat pada *Ms Exel 2007* (tabel *entry* data disajikan pada lampiran 3.7).
4. Setelah dilakukan *entry* data, kemudian data ditabulasi (dikelompokkan) dan ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun diagram.

H. Teknik analisis data

Data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data dianalisis dengan teknik tabulasi yang kemudian dideskripsikan. Selain itu, untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen, dilakukan pula uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh skor 0,10 sampai 0,48 dengan R Tab 0,213, sedangkan untuk reliabilitas diperoleh angka 0,6228 dan dikonsultasikan pada skala Guilford angka tersebut menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya (uji validitas disajikan pada lampiran 3.8). Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan, digunakan analisis korelasi dengan menggunakan program *Microsoft Exel 2007* (analisis data disajikan pada lampiran 3.9).